

ABSTRAK

Aulia Syafira Damayanti. 190541100129. Faktor Risiko Pada Remaja Yang Mengalami Kekerasan Berbasis Gender Online. Program Studi Psikologi, Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2026.

Penelitian ini membahas faktor risiko pada remaja yang mengalami Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO). KBGO merupakan bentuk kekerasan yang terjadi melalui media digital dan dipengaruhi oleh relasi kuasa berbasis gender yang berdampak pada kondisi psikologis, sosial, serta keamanan korban. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan faktor-faktor yang meningkatkan kerentanan remaja sebagai korban KBGO. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi literatur. Subjek penelitian adalah remaja yang pernah mengalami KBGO. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran sistematis mengenai faktor risiko yang dialami korban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor risiko KBGO pada remaja dipengaruhi oleh faktor individu, keluarga, dan lingkungan sosial. Faktor individu mencakup rendahnya literasi digital, kontrol emosi yang belum stabil, serta tingginya intensitas penggunaan media sosial. Faktor keluarga meliputi kurangnya komunikasi, pengawasan, dan dukungan emosional. Faktor lingkungan sosial mencakup pengaruh teman sebaya, interaksi dengan orang asing di dunia digital, serta normalisasi perilaku menyimpang di media sosial. Ketiga faktor tersebut saling berkaitan dan memperkuat kerentanan remaja terhadap KBGO. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa KBGO merupakan fenomena kompleks yang tidak disebabkan oleh satu faktor tunggal, melainkan oleh interaksi berbagai faktor risiko. Oleh karena itu, diperlukan penguatan literasi digital, peran keluarga, serta edukasi sosial untuk menurunkan risiko KBGO pada remaja.

KATA KUNCI ; Kekerasan Berbasis Gender Online, KBGO, Remaja, Faktor Risiko, Media Sosial, Penelitian Kualitatif

ABSTRACT

Aulia Syafira Damayanti. 190541100129. Risk Factors in Adolescents Experiencing Online Gender-Based Violence. Department of Psychology, Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura. 2026

This study examines the risk factors among adolescents who experience Online Gender-Based Violence (OGBV). OGBV is a form of violence facilitated by digital technologies and shaped by gender-based power relations, which significantly affects victims' psychological, social, and safety conditions. The aim of this study is to identify and explain the factors that increase adolescents' vulnerability as victims of OGBV. This research employs a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through in-depth interviews, observation, and literature review. The participants were adolescents who had experienced OGBV. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing to systematically describe the risk factors experienced by the victims. The findings indicate that OGBV risk factors among adolescents are influenced by individual, family, and social environmental factors. Individual factors include low digital literacy, unstable emotional regulation, and high intensity of social media use. Family factors involve lack of communication, supervision, and emotional support. Social environmental factors include peer influence, interaction with strangers in digital spaces, and normalization of deviant behavior on social media. These factors are interrelated and reinforce adolescents' vulnerability to OGBV. In conclusion, OGBV is a complex phenomenon caused not by a single factor but by the interaction of multiple risk factors. Therefore, strengthening digital literacy, improving family involvement, and enhancing social education are essential to reduce the risk of OGBV among adolescents.

KEYWORDS ; Online Gender-Based Violence, OGBV, Adolescents, Risk Factors, Social Media, Qualitative Research